
**PELATIHAN PEMBUATAN ALAT CUCI TANGAN PAKAI SABUN
(CTPS) GUNA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI
WISATA PELANG DESA TAHALU KECAMATAN MERAURAK**

**Susanti Dhini Anggraini¹, Anggia Kalista, Abdul Wahid N², Hendra Suwardana³, Moh.
Muhyidin Agus Wibowo⁴**

^{1,2,3,4}Dosen Program Studi Teknik Industri, Universitas Ronggolawe Tuban

Email: susantidhini@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Tuban, memiliki banyak objek wisata meliputi destinasi alam, budaya, dan kuliner. Salah satu wisata yang menarik adalah Wisata Pelang dan kebun sagu, karena memiliki destinasi alam yang sangat indah dan memikat para wisatawan. Indahnnya wisata pelang mengakibatkan banyaknya pengunjung dari berbagai daerah, adanya wabah covid-19 ini mewajibkan semua pengunjung objek wisata mematuhi protokol kesehatan mulai dari jaga jarak, memakai masker dan cuci tangan dengan sabun. Di objek wisata pelang masih menggunakan alat cuci tangan manual yang mudah rusak, dan ini mengakibatkan kurang indahnnya objek wisata ini. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian ini kami melakukan pelatihan pembuatan alat CTPS dengan pedal di wisata pelang dengan sasaran karang taruna desa tahulu sehingga dapat mencegah virus corona, meningkatkan perekonomian dan mengindahnkan wisata pelang di sektor wisata. Selain itu menghasilkan inovasi produk berupa alat CTPS sehingga dapat membantu masyarakat dalam membuat alat CTPS serta menciptakan lapangan pekerjaan baru. Hasil dari pengabdian ini mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan ada 90% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk melindungi kesehatan keluarga dimasa pandemi covid 19 ini. Hasil monitoring dan evaluasi ada 60% peserta merasa mudah membuat CTPS dan 70% warga tidak kesulitan alat dan bahan. Dan ada 60% yang menerapkan pembuatannya dirumah dan menjualnya.

Kata Kunci: Alat Cuci Tangan Pakai Sabun, Pedal, Wisata Pelang, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Tuban, memiliki banyak objek wisata meliputi destinasi alam, budaya, dan kuliner. Salah satu wisata yang menarik adalah Wisata Pelang dan kebun sagu, wisata ini memiliki destinasi alam yang sangat indah dan memikat para wisatawan. Lokasinya berada di Desa Tahulu, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban. Untuk menuju ke lokasi, butuh waktu sekitar 15 menit atau 7,5 km dari pusat kota. Wisata Pelang menyajikan kejernihan mata air di antara rerimbunan pohon sagu. Pengunjung juga dapat menikmati terapi ikan yang hidup liar di air. Fasilitas disana ada spot foto yang dapat memikat hati pengunjungnya. Di atas jernihnya air, wisatawan diberikan kebebasan bermain air. Pengelola juga menyediakan perahu dari bambu untuk menyusuri sungai tersebut.

Wisata Pelang dan Kebun Sagu ini adalah hasil kerja keras kelompok masyarakat desa Tahulu yang sadar akan potensi wisata alam yang ada di desanya yang sejak lama dibiarkan dan tidak dirawat oleh masyarakat. Beberapa orang yang tergabung dalam kelompok sadar wisata ini kemudian melihat potensi alam di desanya jika di kelola dengan baik maka akan mejadi daya tarik tamu untuk berkunjung kesana, yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar tempat wisata tersebut.

Indahnya wisata pelang mengakibatkan banyaknya pengunjung dari berbagai daerah, adanya wabah covidn 19 ini mewajibkan semua pengunjung objek wisata mematuhi protokol kesehatan mulai dari jaga jarak, memakai masker dan cuci tangan dengan sabun. Di objek wisata pelang masih menggunakan alat cuci tangan manual yang mudah rusak, dan ini mengakibatkan kurang indahnya objek wisata ini. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian ini kami melakukan pelatihan pembuatan alat penggunaan CTPS di wisata pelang dengan sasaran karang taruna desa tahulu sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan mengindahkan wisata pelang di sektor wisata.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tahulu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Sasaran kegiatan adalah karangtarua desa tahulu.

Metode pelaksanaan pada pengabdian ini adalah Observasi dan Wawancara. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran kondisi mitra sehingga dapat menentukan

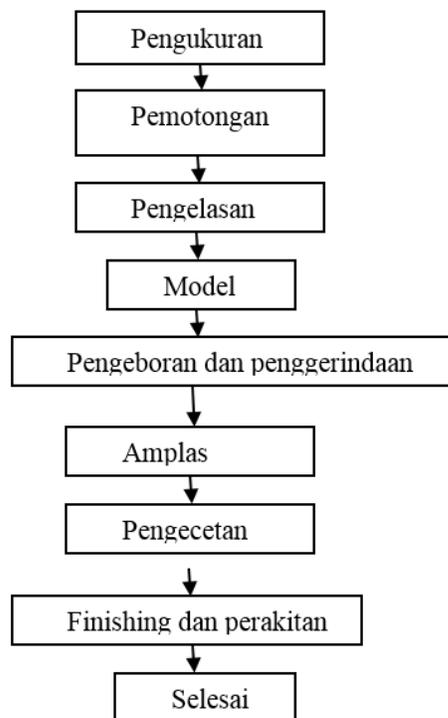
permasalahan prioritas yang dapat diselesaikan. Tahapan pelaksanaan pada pengabdian ini adalah:

a. Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan yang dilakukan untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, study literatur, dan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan kegiatan pelatihan pembuatan CTPS.

b. Pelaksanaan

Transfer Iptek dilakukan kepada mitra sasaran melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan berkaitan dengan penerapan pola hidup bersih dan sehat, manfaat penggunaan CTPS dan serta pembuatan alat CTPS. Pembuatan alat CTPS dilakukan dengan beberapa tahapan pembuatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Pembuatan alat CTPS

c. **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan sekaligus untuk melakukan pendampingan pada proses pembuatan yang akan dilakukan mitra setelah kegiatan pelatihan. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai kontrol untuk memastikan produk yang dibuat sesuai dengan prosedur sehingga aman dan tepat untuk digunakan. Evaluasi juga dilakukan untuk menjadi umpan balik dalam kegiatan ini, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

d. **Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan**

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan CTPS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola hidup sehat dan bersih adalah hal yang sangat penting kita lakukan, dengan sering mencuci tangan akan memberikan pola hidup yang sehat dan baik bagi masyarakat dimasa pandemi covid-19 ini.

a. **Masyarakat menerapkan Pola hidup bersih dan sehat.**

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, bertujuan agar masyarakat khususnya warga tahulu dapat menerapkan pola hidup sehat. Penyuluhan pola hidup sehat dan cara cuci tangan telah dilakukan di desa Tahulu. Dengan adanya Alat cuci tangan ini memudahkan masyarakat dalam mencuci tangan setiap saat sesuai kebutuhan. Alat ini dibuat efisien dan se efektif mungkin agar dapat digunakan dengan baik dan ekonomis. Warga desa tahulu mulai menerapkan pola hidup sehat dengan banyak mengkonsumsi makanan sehat, menjaga jarak dan selalu menggunakan masker. Beberapa poster dan flyer di tebarkan kepada warga pengunjung wisata pelang guna tetap menjaga protocol kesehatan saat berkunjung ke tempat wisata.

Warga antusias dalam mengikuti kegiatan penerapan 6 langkah cuci tangan yang dilakukan oleh mahasiswa teknik industri unirow ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyuluhan pola hidup sehat dengan CTPS di Desa Tahulu

b. Pembuatan alat CTPS pedal dan non pedal

Dalam pembuatan alat CTPS dilakukan beberapa tahapan mulai dari desain sampai pembuatannya mulai dari pemotongan dan pengelasan sampai finishing. Adapun alat CTPS ini dibuat dengan bahan yang kuat dan diukur dengan harga yang ekonomis. Bagian bagian dari alat CTPS ini meliputi wadah penampung air, kran, pedal untuk sabun dan pedal untuk tempat air, kerangka dan tempat sampah. Gambar Alat CTPS ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembuatan alat CTPS oleh Karang taruna Desa Tahulu.

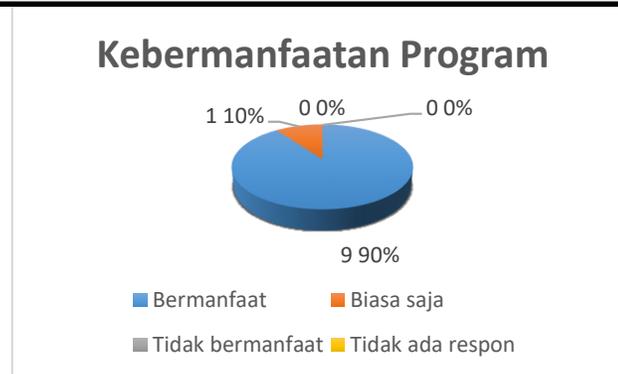
c. Pelatihan pembuatan CTPS



Gambar 4. Pelatihan pembuatan alat CTPS karang taruna desa Tahulu.

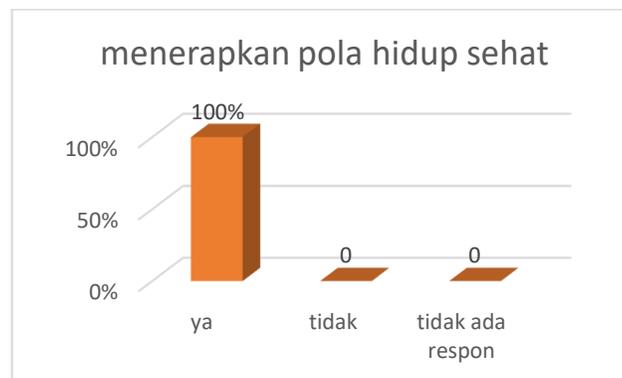
Kegiatan pelatihan, karang taruna desa tahulu praktik secara langsung pembuatan alat CTPS. Mulai dari pengukuran bahan, Pengukuran bahan (besi, kawat) yang digunakan .Pemotongan bahan sesuai desain yang dipakai, Pengelasan beberapa komponen untuk membentuk model, Pengeboran dan pengerindaan bahan ditunjukkan pada Gambar 4. Tahap selanjutnya pengamplasan beberapa bagian yang kasar, Pengecatan dasar agar diperoleh warna yang rata, Pengecatan luar. Perakitan alat CTPS, Ceking akhir dan Selesai.

Praktik langsung ini memberikan ketrampilan kepada mitra. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat memenuhi kebutuhan alat CTPS khususnya wisata pelang dan sekitarnya. Paska pelatihan dilakukan pendampingan langsung pembuatan CTPS dilakukan oleh mitra sasaran sesuai dengan prosedur yang disampaikan pada kegiatan pelatihan. Selain itu juga dilakukan evaluasi sebagai kontrol terhadap kualitas produk yang dihasilkan, dimana agar proses pembuatan sesuai dengan standar.



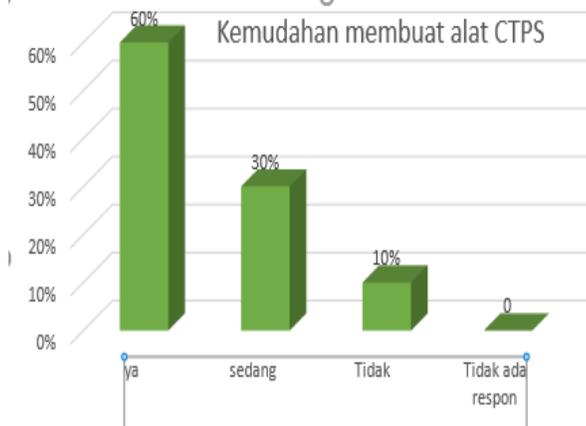
Gambar 5. Kebermanfaatan kegiatan pelatihan

Gambar 5 menunjukkan pelatihan pembuatan CTPS mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan ada 90% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk melindungi kesehatan keluarga dimasa pandemi covid 19 ini.



Gambar 6. Warga menerapkan Pola Hidup Sehat

Dengan adanya pelatihan dan pengarahan pola hidup sehat, warga antusias dan aktif akan melaksanakan pola hidup sehat dengan sering mencuci tangan dengan sabun, dan 100% warga menerapkan cuci tangan pakai sabun ditunjukkan Gambar 6.



Gambar 7. Pembuatan alat CTPS yang mudah dan ergonomis

Pada Gambar 7 menunjukkan ada 60% peserta merasa mudah membuat CTPS dan 70% warga tidak kesulitan alat dan bahan. Dan hasil kuisisioner ada 60% yang menerapkan pembuatannya dirumah dan menjualnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada pelatihan ini meningkatkan skill karang taruna desa Tahulu guna menerapkan pola hidup sehat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan antara lain penyuluhan pola hidup sehat, pelatihan pembuatan alat CTPS dan pendampingan serta monitoring guna diperoleh hasil alat CTPS yang ergonomis dan sesuai standart. Hasil dari pengabdian ini mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan ada 90% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk melindungi kesehatan keluarga dimasa pandemi covid 19 ini. Hasil monitoring dan evaluasi ada 60% peserta merasa mudah membuat CTPS dan 70% warga tidak kesulitan alat dan bahan. Dan ada 60% yang menerapkan pembuatannya dirumah dan menjualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agboatwalla, et al. (2005). Effect of Hand Washing on Child Health: A Randomised Controlled Trial. *The Lancet Infectious Diseases* 2005, 366 (9481): 225-233
- Aiello. (2008). Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis. *American Journal of Public Health* 2008, 98(8):1372–1381
- Curtis, V & Cairncross, S.. (2003). Effect of Washing Hands with Soap on Diarrhoea Risk in the Community: A Systematic Review. *The Lancet infectious diseases* 2003, 3 (5), 275-281
- Safrizal ZA, dkk, (2020). Pedoman Umum Menghadapi COVID19 bagi Pemerintah daerah Timor Leste. *Kerjasama Kementiran dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas*.
- U.S. Department of Labor: Occupational Safety and Health Administration (2020). *Guidance on Preparing Workplaces for COVID-19, Safety and Health*.